

Peningkatan Produktivitas Penulisan Buku Dosen melalui Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Berbasis Etika Akademik

Syahrudin¹, Nuthya Rahmatin², Nursina Sari³, Mardiyah Hayati⁴, Johri Sabaryati⁵,
Dian Eka Mayasari Sri Wahyuni⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

E-mail: ¹syahrudin.ntb@gmail.com, ²nuthya.rahmatin@gmail.com, ³sarinursina1234@gmail.com,
⁴mardiyahhayati4@gmail.com, ⁵joyafarashy@gmail.com, ⁶dianekamayasari30s@gmail.com

Received :
24 Januari 2026

Revised :
9 Maret 2026

Accepted :
26 Maret 2026

Abstrak

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penulisan buku akademik berpotensi meningkatkan produktivitas dan kualitas karya dosen, namun memerlukan landasan etika akademik yang kuat agar tidak menimbulkan pelanggaran integritas ilmiah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas penulisan buku dosen Universitas Muhammadiyah Mataram melalui pemanfaatan AI yang berlandaskan etika akademik. Kegiatan diikuti oleh 22 dosen dari berbagai fakultas dan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu penyusunan materi dan modul penulisan buku berbasis AI, pelaksanaan pelatihan dan workshop, serta evaluasi dan refleksi. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan angket skala Likert yang mencakup tujuh indikator kompetensi dan motivasi menulis. Hasil evaluasi menunjukkan capaian sangat baik pada seluruh indikator, dengan persentase pemahaman konsep AI sebesar 90,91%, penguasaan tools AI 86,36%, kemampuan teknis penulisan 88,18%, efisiensi proses penulisan 92,73%, pemahaman etika akademik 90,91%, kesesuaian materi pelatihan 92,73%, serta peningkatan motivasi menulis sebesar 94,55%. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis dan kesadaran etis dosen dalam penulisan buku akademik berbasis AI.

Kata Kunci: *artificial intelligence*; penulisan buku; etika akademik; produktivitas.

Abstract

The use of Artificial Intelligence (AI) in academic book writing has the potential to increase the productivity and quality of lecturers' work, but requires a strong foundation of academic ethics so as not to violate scientific integrity. This Community Service activity aims to increase the productivity of book writing by lecturers at Muhammadiyah University Mataram through the use of AI based on academic ethics. The activity was attended by 22 lecturers from various faculties and was carried out in three stages, namely the preparation of AI-based book writing materials and modules, the implementation of training and workshops, and evaluation and reflection. The evaluation was conducted through direct observation and a Likert scale questionnaire covering seven indicators of writing competence and motivation. The evaluation results showed excellent achievements in all indicators, with a 90.91% understanding of AI concepts, 86.36% mastery of AI tools, 88.18% technical writing skills, 92.73% writing process efficiency, academic ethics comprehension of 90.91%, training material suitability of 92.73%, and an increase in writing motivation of 94.55%. This activity was effective in improving the technical competence and ethical awareness of lecturers in AI-based academic book writing.

Keywords: *artificial intelligence, book writing, academic ethics, productivity.*

Pendahuluan

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penulisan buku akademik menjadi salah satu strategi inovatif untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas karya ilmiah dosen di perguruan tinggi. AI mampu membantu dosen pada tahap perencanaan naskah, pengorganisasian ide, penyuntingan bahasa, hingga manajemen referensi secara lebih efisien, sehingga waktu penulisan dapat dioptimalkan tanpa mengurangi substansi keilmuan. Dalam konteks pengembangan budaya akademik, pemanfaatan AI tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran intelektual dosen, melainkan sebagai alat bantu yang mendukung proses berpikir kritis dan sistematis dalam penulisan buku ajar maupun buku referensi (Maulana & Rohana, 2025; Praja, 2025).

Meskipun memiliki potensi besar, pemanfaatan AI dalam penulisan buku dosen harus dilandasi oleh prinsip etika akademik yang kuat, terutama terkait kejujuran ilmiah, orisinalitas karya, dan tanggung jawab intelektual. Tanpa pemahaman etika yang memadai, penggunaan AI berisiko menimbulkan pelanggaran akademik seperti plagiarisme terselubung, kehilangan keaslian kepengarangan, atau ketergantungan berlebihan pada sistem otomatis yang menghasilkan konten tanpa verifikasi manusia (Hutapea et al., 2025). Penelitian Khalida et al. (2025) menunjukkan bahwa isu ini menuntut pendekatan literasi digital yang lebih dalam serta kebijakan AI yang eksplisit untuk mencegah pelanggaran integritas akademik dalam proses penulisan ilmiah. Oleh karena itu, integrasi AI dalam aktivitas akademik perlu disertai dengan penguatan literasi etika digital, pedoman institusional yang jelas, serta pendampingan berkelanjutan agar pemanfaatannya tetap sejalan dengan nilai-nilai akademik dan standar publikasi ilmiah. Beberapa pedoman bahkan menyarankan bahwa penggunaan AI harus diungkapkan secara transparan dalam metodologi atau pernyataan kontribusi sehingga tanggung jawab tetap berada pada penulis manusia (Astuti et al., 2025; Suryanti & Apriadi, 2025).

Data menunjukkan bahwa jumlah buku terbit dosen di Universitas Muhammadiyah Mataram selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan bertahap, yakni 7% pada tahun 2021, 13% pada 2022, 21% pada 2023, 41% pada 2024, dan 60% pada 2025. Meskipun tren ini positif, capaian tersebut masih menghadapi permasalahan utama berupa rendahnya literasi dan pemanfaatan AI secara akademik di kalangan dosen serta adanya kesenjangan kompetensi digital dalam menghadapi transformasi publikasi ilmiah. Solusi yang ditawarkan melalui program PKM ini adalah peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan penulisan buku berbasis AI yang berorientasi pada etika akademik, pendampingan teknis penggunaan AI secara bertanggung jawab, serta penyusunan panduan praktis pemanfaatan AI untuk mendukung produktivitas penulisan buku dosen.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, termasuk AI, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas karya ilmiah dosen. Studi oleh Adawiah et al. (2024) menegaskan bahwa literasi teknologi yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja akademik dan pengelolaan pengetahuan. Penelitian lain mengungkapkan bahwa pemanfaatan AI dalam penulisan akademik dapat meningkatkan efisiensi proses penulisan sekaligus kualitas bahasa dan struktur naskah (Santoso, 2024; Syahriani et al., 2025). Namun, Wiarnata et al. (2026) menekankan pentingnya kerangka etika dalam penggunaan AI di lingkungan akademik agar inovasi teknologi tidak menggerus integritas ilmiah dan nilai-nilai akademik yang fundamental.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas penulisan buku dosen Universitas Muhammadiyah Mataram melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* yang berlandaskan etika akademik. Secara khusus, PKM ini diarahkan untuk meningkatkan literasi AI dosen, memperkecil kesenjangan

kompetensi digital, serta membangun kesadaran etis dalam penggunaan teknologi AI sebagai alat bantu penulisan akademik. Melalui pelatihan, pendampingan, dan penyusunan panduan praktis, diharapkan dosen mampu menghasilkan buku akademik yang berkualitas, orisinal, dan sesuai dengan standar publikasi ilmiah nasional maupun internasional.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang bertujuan meningkatkan produktivitas penulisan buku dosen Universitas Muhammadiyah Mataram melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) yang berlandaskan etika akademik. Kegiatan diikuti oleh 22 dosen dari berbagai fakultas dengan latar belakang keilmuan yang beragam. Keterlibatan lintas disiplin ini diharapkan dapat memperkaya proses diskusi, pertukaran pengalaman, serta memperluas pemahaman dan implementasi pemanfaatan AI dalam penulisan buku akademik. Pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis dan terstruktur melalui beberapa tahapan utama yang saling berkaitan untuk mendukung pencapaian tujuan kegiatan.

a. Tahap penyusunan materi dan modul pelatihan

Tahap penyusunan materi dan modul pelatihan difokuskan pada pengembangan bahan ajar yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan dosen dalam penulisan buku akademik. Materi mencakup konsep dasar *Artificial Intelligence* dalam konteks akademik, pengenalan berbagai tools AI yang dapat dimanfaatkan secara etis, serta strategi penyusunan kerangka dan pengembangan isi buku berbasis AI. Selain itu, modul juga menekankan penanaman prinsip etika akademik, sitasi yang tepat, dan pencegahan plagiarisme. Seluruh materi disusun secara sistematis dan kontekstual untuk mendukung proses penulisan dan publikasi buku akademik secara bertanggung jawab.

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop

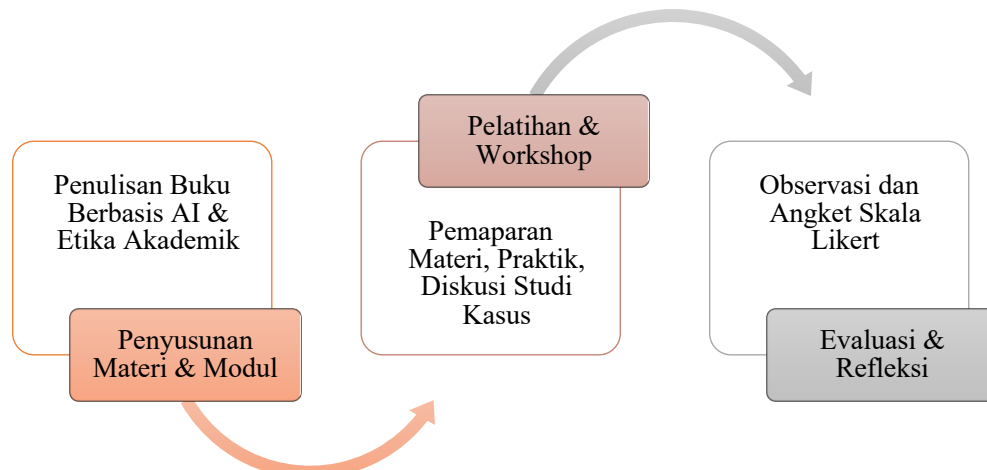
Tahap pelaksanaan pelatihan dan *workshop* dilaksanakan secara interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung. Pada tahap ini, peserta dibimbing dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* untuk menyusun outline buku, mengembangkan isi bab, serta melakukan penyuntingan bahasa dan struktur naskah secara bertanggung jawab. Selain penguasaan teknis, kegiatan juga dilengkapi dengan diskusi studi kasus terkait penggunaan AI dalam penulisan akademik. Diskusi ini bertujuan memperkuat pemahaman dosen mengenai aspek etika akademik, kepengarangan, sitasi, dan integritas ilmiah agar pemanfaatan AI tetap sejalan dengan nilai dan standar publikasi akademik.

c. Tahap Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Tahap evaluasi dan refleksi kegiatan, yang bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan PKM serta capaian tujuan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu observasi langsung selama kegiatan berlangsung dan pengisian angket menggunakan skala Likert. Angket evaluasi terdiri atas 7 indikator, meliputi: (1) peningkatan pemahaman konsep dan fungsi AI dalam penulisan buku akademik, (2) pemahaman terhadap berbagai tools AI dalam penulisan buku akademik, (3) kemampuan teknis menggunakan tools AI untuk penyusunan kerangka, isi, dan penyuntingan buku, (4) efisiensi waktu dan proses penulisan buku melalui pemanfaatan AI, (5) pemahaman aspek etika, sitasi, dan pencegahan plagiarisme dalam penggunaan AI, (6) kesesuaian materi dan metode pelatihan PKM dengan kebutuhan dosen dalam penulisan dan publikasi buku, serta (7) peningkatan motivasi menulis dan menerbitkan buku setelah mengikuti kegiatan.

Data hasil evaluasi dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yang disajikan dalam bentuk nilai rata-rata dan visualisasi grafik pada setiap indikator. Hasil analisis ini digunakan

untuk menggambarkan tingkat pencapaian tujuan kegiatan serta sebagai bahan refleksi dan rekomendasi pengembangan program pendampingan penulisan buku dosen berbasis AI pada kegiatan pengabdian selanjutnya. Berikut bagan tahapan metode pengabdian, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode Pengabdian Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Tahap Penyusunan Materi dan Modul Penulisan Buku Berbasis AI dan Etika Akademik

Tahap penyusunan materi dan modul merupakan tahapan awal yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan perancangan materi pelatihan secara sistematis dengan berfokus pada pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam penulisan buku akademik. Materi yang disusun mencakup pengenalan konsep dasar AI, jenis dan fungsi tools AI yang relevan untuk penulisan buku, serta strategi penggunaannya dalam penyusunan kerangka, pengembangan isi bab, dan penyuntingan naskah. Penyusunan materi ini mempertimbangkan kebutuhan aktual dosen Universitas Muhammadiyah Mataram dalam menghadapi tuntutan peningkatan publikasi buku akademik.

Selanjutnya, modul pelatihan dikembangkan dengan pendekatan aplikatif dan kontekstual agar mudah dipahami serta dapat langsung diterapkan oleh peserta. Modul disusun secara bertahap mulai dari tahap perencanaan penulisan buku, praktik penggunaan tools AI dalam proses penulisan, hingga simulasi penyusunan bagian-bagian buku akademik. Setiap bagian modul dilengkapi dengan contoh kasus, latihan mandiri, dan panduan langkah-langkah penggunaan AI secara efektif. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis dosen dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu penulisan, sekaligus mendorong kemandirian dalam proses penulisan buku akademik.

Penyusunan materi dan modul juga menekankan integrasi nilai-nilai etika akademik dalam pemanfaatan AI. Materi etika mencakup pembahasan mengenai kejujuran ilmiah, orisinalitas karya, tanggung jawab kepengarangan, teknik sitasi yang tepat, serta upaya pencegahan plagiarisme dalam penggunaan AI. Integrasi aspek etika ini dirancang untuk membangun kesadaran kritis dosen bahwa AI tidak menggantikan peran intelektual penulis, melainkan berfungsi sebagai pendukung dalam proses akademik. Hasil dari tahap ini adalah tersusunnya modul pelatihan yang komprehensif dan berlandaskan etika akademik, yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pelatihan dan *workshop* pada tahap selanjutnya serta mendukung pencapaian tujuan PKM secara berkelanjutan.

Tahap Pelatihan dan *Workshop* Penulisan Buku Berbasis AI

Pelaksanaan tahap pelatihan dan *workshop* menunjukkan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi dari para dosen peserta. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai konsep dasar *Artificial Intelligence* dalam penulisan buku akademik, yang bertujuan untuk membangun pemahaman awal peserta mengenai peran dan batasan AI dalam konteks akademik. Selanjutnya, peserta diperkenalkan dengan berbagai tools AI yang dapat dimanfaatkan secara etis dalam proses penulisan buku, mulai dari penyusunan kerangka, pengembangan isi bab, hingga penyuntingan bahasa dan struktur naskah. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif sehingga mendorong keterlibatan aktif peserta dalam setiap sesi kegiatan.

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik langsung yang memungkinkan peserta menerapkan tools AI menggunakan perangkat masing-masing. Pada tahap ini, dosen dibimbing secara bertahap untuk menyusun outline buku dan mengembangkan bagian-bagian awal naskah dengan bantuan AI. Praktik langsung ini memberikan pengalaman konkret kepada peserta mengenai bagaimana AI dapat meningkatkan efisiensi waktu dan sistematika penulisan, tanpa menghilangkan peran intelektual dan pengambilan keputusan akademik oleh penulis. Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengikuti tahapan praktik dengan baik dan mulai menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu penulisan buku akademik.

Selain aspek teknis, pelaksanaan *workshop* juga menekankan penguatan etika akademik melalui diskusi studi kasus terkait penggunaan AI dalam penulisan ilmiah. Peserta diajak untuk menganalisis berbagai skenario yang berpotensi menimbulkan pelanggaran integritas akademik, seperti plagiarisme terselubung, ketidakjelasan kepengarangan, serta penyalahgunaan AI dalam proses sitasi. Diskusi ini mendorong peserta untuk bersikap kritis dan reflektif terhadap praktik penggunaan AI di lingkungan akademik. Hasil diskusi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dosen mengenai pentingnya transparansi, ketepatan sitasi, serta tanggung jawab akademik dalam pemanfaatan AI, sehingga pelatihan tidak hanya berfokus pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada pembentukan sikap etis dalam proses penulisan dan publikasi buku akademik, seperti terlihat pada Gambar 2.



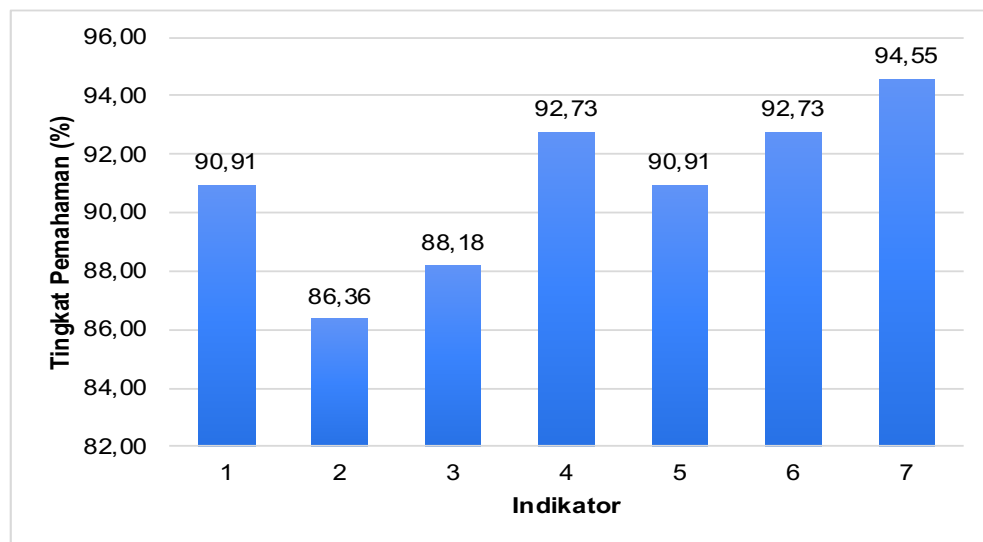
Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan dan *Workshop* Penulisan Buku Dosen Berbasis *Artificial Intelligence*

Pada gambar 2 menunjukkan suasana pelaksanaan pelatihan dan *workshop* penulisan buku dosen berbasis *Artificial Intelligence*, di mana peserta secara aktif mengikuti pemaparan materi dan praktik langsung menggunakan perangkat masing-masing. Kegiatan ini

mencerminkan pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam program PKM, dengan mengintegrasikan pembelajaran konseptual, praktik teknis, serta diskusi studi kasus etika akademik untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas penulisan buku dosen.

Tahap Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Tahap evaluasi dan refleksi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam meningkatkan produktivitas penulisan buku dosen melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* berbasis etika akademik. Evaluasi dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu observasi langsung selama kegiatan berlangsung dan pengisian angket menggunakan skala Likert oleh seluruh peserta. Observasi difokuskan pada tingkat partisipasi, keterlibatan aktif, serta kemampuan peserta dalam menerapkan tools AI selama sesi praktik dan diskusi. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan dan mampu mengikuti setiap tahapan pelatihan dengan baik, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan PKM Berdasarkan Angket Skala Likert

Pada gambar 3 memperlihatkan bahwa indikator peningkatan pemahaman konsep dan fungsi AI dalam penulisan buku akademik mencapai nilai sebesar 90,91%. Pemahaman terhadap tools AI dalam penulisan buku akademik berada pada nilai 86,36% yang meskipun merupakan nilai terendah, tetap menunjukkan kategori sangat baik. Sementara itu, kemampuan teknis peserta dalam menggunakan tools AI untuk penyusunan kerangka, pengembangan isi, dan penyuntingan buku mencapai 88,18%. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta telah memiliki dasar kompetensi yang memadai dalam pemanfaatan AI secara teknis.

Indikator lain menunjukkan capaian yang lebih tinggi, terutama pada aspek efisiensi waktu dan proses penulisan buku melalui pemanfaatan AI yang mencapai 92,73%. Pemahaman peserta terhadap aspek etika, sitasi, dan pencegahan plagiarisme dalam penggunaan AI memperoleh nilai 90,91%. Selain itu, kesesuaian materi dan metode pelatihan PKM dengan kebutuhan dosen dalam penulisan dan publikasi buku juga mencapai 92,73%. Capaian tertinggi terdapat pada indikator peningkatan motivasi menulis dan menerbitkan buku setelah mengikuti pelatihan, yaitu sebesar 94,55%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis dosen, tetapi juga berhasil mendorong motivasi dan kesiapan dosen untuk lebih produktif dalam menghasilkan buku akademik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan efektif dalam meningkatkan kapasitas dosen dalam penulisan buku akademik berbasis *Artificial Intelligence*. Tingginya tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif peserta selama observasi mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang mengombinasikan pemaparan konsep, praktik langsung, dan diskusi mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna. Capaian nilai tinggi pada indikator pemahaman konsep AI, penguasaan tools, serta kemampuan teknis penggunaan AI menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*experiential learning*) efektif dalam meningkatkan kompetensi dosen dewasa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati et al. (2025) yang menyatakan bahwa integrasi AI dalam aktivitas akademik dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi penulisan ilmiah apabila disertai dengan pelatihan yang sistematis dan kontekstual.

Hasil evaluasi juga menegaskan pentingnya aspek etika akademik dalam pemanfaatan AI. Tingginya capaian pada indikator pemahaman etika, sitasi, dan pencegahan plagiarisme menunjukkan bahwa peserta tidak hanya fokus pada percepatan proses penulisan, tetapi juga memahami tanggung jawab akademik dalam penggunaan teknologi. Hal ini diperkuat dengan meningkatnya motivasi dosen untuk menulis dan menerbitkan buku, yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan PKM secara berkelanjutan. Rustandi et al. (2025) dan Ekawardani & Cholil (2025) menekankan bahwa pemanfaatan AI harus berlandaskan prinsip tanggung jawab dan kontrol manusia agar tidak mengurangi integritas ilmiah. Abbas (2025) juga menegaskan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan tinggi perlu diarahkan untuk memperkuat kapasitas manusia, etika, dan nilai akademik. Dengan demikian, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI berbasis etika akademik tidak hanya meningkatkan produktivitas dosen, tetapi juga mendukung praktik penulisan buku akademik yang berkualitas dan berintegritas.

Selain peningkatan kompetensi teknis dan etika akademik, pelaksanaan kegiatan PKM ini juga berkontribusi signifikan dalam penguatan literasi digital dosen di tengah transformasi publikasi akademik berbasis teknologi. Pengenalan dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* secara terstruktur membantu dosen memahami perubahan paradigma penulisan dan penerbitan buku akademik di era digital. Literasi digital yang memadai memungkinkan dosen untuk bersikap adaptif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus tetap mempertahankan kontrol akademik dan kualitas intelektual atas karya yang dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan Kusmaladewi (2025) dan Silen et al. (2025) yang menegaskan bahwa penguasaan literasi AI menjadi faktor kunci dalam menjaga relevansi, efektivitas, dan daya saing akademisi di era kecerdasan buatan.

Ditinjau dari perspektif pembelajaran umum, pendekatan partisipatif dan aplikatif yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan capaian belajar peserta. Kombinasi antara pemaparan konsep, praktik langsung, dan diskusi studi kasus mendorong dosen untuk merefleksikan pengalaman empiris yang dihadapi dalam proses penulisan buku akademik. Pendekatan ini selaras dengan prinsip andragogi yang menekankan bahwa pembelajaran orang dewasa akan lebih optimal apabila bersifat kontekstual, berbasis masalah, dan relevan dengan kebutuhan profesional peserta (Kusasih & Satria, 2024). Dengan demikian, kegiatan pelatihan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan dosen dalam mengembangkan kapasitas menulis secara mandiri dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, integrasi aspek etika akademik secara konsisten dalam seluruh tahapan kegiatan memperkuat posisi *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu pendukung yang berada di bawah kendali dan tanggung jawab akademik penulis. Pendekatan ini sejalan dengan kerangka *Responsible AI* yang menekankan pentingnya prinsip akuntabilitas, transparansi, serta

kontrol manusia dalam pemanfaatan teknologi (Ritonga, 2024; Wahono, 2024). Dengan menjadikan etika akademik sebagai fondasi utama, pemanfaatan AI dalam penulisan buku akademik tidak hanya diarahkan pada percepatan proses, tetapi juga pada peningkatan kualitas substansi, kejelasan argumentasi, serta kepatuhan terhadap standar ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang dalam penguatan budaya menulis yang produktif, bertanggung jawab, dan berintegritas di lingkungan perguruan tinggi.

Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Kegiatan

Meskipun kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan baik dan memperoleh capaian evaluasi yang tinggi, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satu kendala utama adalah perbedaan tingkat literasi digital dan pengalaman peserta dalam menggunakan teknologi *Artificial Intelligence*. Sebagian peserta masih berada pada tahap awal dalam pemanfaatan tools AI, sehingga memerlukan waktu adaptasi yang lebih lama, terutama pada sesi praktik teknis seperti penyusunan prompt, pengelolaan hasil keluaran AI, serta integrasi dengan kaidah penulisan akademik. Kondisi ini menyebabkan intensitas pendampingan perlu ditingkatkan agar seluruh peserta dapat mengikuti materi secara optimal.

Kendala lainnya berkaitan dengan keterbatasan waktu pelatihan yang relatif singkat dibandingkan dengan kompleksitas materi yang disampaikan. Materi mengenai pemanfaatan AI untuk penulisan buku akademik, khususnya pada aspek etika, sitasi, dan penyuntingan naskah, membutuhkan proses latihan yang berulang agar peserta benar-benar mahir. Selain itu, kendala teknis seperti kualitas koneksi internet dan keterbatasan akses ke versi penuh beberapa tools AI juga memengaruhi kelancaran sesi praktik. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut dapat diminimalkan melalui strategi pendampingan langsung, diskusi interaktif, serta penyediaan modul tertulis sebagai bahan belajar mandiri bagi peserta setelah kegiatan berakhir.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan meningkatkan produktivitas penulisan buku dosen Universitas Muhammadiyah Mataram melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* berbasis etika akademik telah terlaksana secara sistematis dan menunjukkan capaian yang signifikan. Hasil evaluasi melalui observasi dan angket skala Likert menunjukkan adanya peningkatan yang nyata pada seluruh indikator yang diukur. Pemahaman konsep dan fungsi AI dalam penulisan buku akademik mencapai 90,91%, penguasaan tools AI sebesar 86,36%, serta kemampuan teknis penyusunan kerangka, pengembangan isi, dan penyuntingan buku sebesar 88,18%. Efisiensi waktu dan proses penulisan melalui pemanfaatan AI memperoleh nilai 92,73%, sementara pemahaman aspek etika akademik, sitasi, dan pencegahan plagiarisme mencapai 90,91%. Kesesuaian materi dan metode pelatihan dengan kebutuhan dosen juga memperoleh nilai 92,73%, serta peningkatan motivasi menulis dan menerbitkan buku mencapai capaian tertinggi sebesar 94,55%. Seluruh indikator berada pada kategori sangat baik, yang mencerminkan efektivitas metode pelatihan dan *workshop* yang diterapkan.

Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan ini juga berhasil memperkuat kesadaran dosen terhadap pentingnya etika akademik dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence*, khususnya terkait sitasi, kepengarangan, dan integritas ilmiah, sehingga AI diposisikan sebagai alat bantu yang tetap menjunjung tinggi tanggung jawab akademik penulis. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam penulisan buku akademik dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program pengembangan kapasitas dosen. Kegiatan lanjutan perlu difokuskan pada pendampingan berbasis praktik, khususnya pada penyusunan draf buku, penyuntingan, serta strategi penerbitan

dan diseminasi. Selain itu, diperlukan pengembangan modul yang lebih aplikatif, penyediaan akses tools AI yang legal, serta kolaborasi dengan penerbit akademik dan pakar etika ilmiah guna meningkatkan keberlanjutan program dan mutu karya buku dosen.

Daftar Pustaka

- Abbas, F. M. (2025). Artificial Intelligence , Academic Ethics , and the Transformation of Learning in Higher Education. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Islam*, 1(4), 173–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.61166/lpki.v1i4.68>
- Adawiah, A., & Nurhidayati, A. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Universitas Lamappapoleonro. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(2), 436–446. <https://doi.org/https://doi.org/10.57093/metansi.v5i1.149>
- Astuti, B. W., Abrar, A. N., & Irawanto, B. (2025). Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Praktik Jurnalistik dan Aspek Kepercayaan Publik di Solopos Media Group. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi)*, 27(1), 19–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.17933/iptekkom.27.1.2025.%25p>
- Hutapea, B. R., Bethlen, A., & Nainggolan, R. M. (2025). Tumpang Tindih Kewenangan Aparat Penegak Hukum dalam Pemeriksaan Kapal-Kapal Niaga Yang Menghambat Pertumbuhan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(6), 1825–1844. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/journalsostech.v5i6.32167>
- Khalida, R., Rahmandri, A., Ayla, S., Magren, M., & Nurmia, E. (2025). Etika Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan : Tinjauan Literatur atas Penggunaan AI dan Isu Plagiarisme Akademik melalui Natural Language Processing. *Jurnal Saintekom : Sains, Teknologi, Komputer Dan Manajemen*, 15(2), 222–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.33020/saintekom.v15i2.928>
- Kusasih, I. H., & Satria, D. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran(JTPP)*, 02(02), 562–568.
- Kusmaladewi, M. &. (2025). Efektivitas Peningkatan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 618–631. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5865>
- Maulana, S., & Rohana, H. (2025). *Inovasi Pembelajaran Integrasi Artificial Intelligence dalam Teknologi Pendidikan*. Penerbit Widina.
- Praja, C. B. E. (2025). *Reformulasi pembatasan hak cipta karya ilmiah atas penggunaan generative AI di tingkat perguruan tinggi yang adaptif dan berkeadilan*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia.
- Rahmawati, A., Amirah, S. N., & Wijaya, N. (2025). Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Tinggi Indonesia: Peluang, Tantangan, dan Kerangka Implementasi. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 6(1), 114–126. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v6i1.11329>
- Ritonga, P. (2024). Transparansi dan Akuntabilitas: Peran Audit dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 323–336. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004>
- Rustandi, F., Nugraha, H., Hambali, A., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2025). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Era AI: Mempertahankan Integritas Epistemologi di Tengah Automasi 1. *Journal Scientific of Mandalika (Jsm)*, 6(2), 296–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/10.36312/vol6iss2pp296-307>
- Santoso, T. I. (2024). Pelatihan Penulisan Ilmiah Berbasis AI : Meningkatkan Kompetensi Penelitian Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pakuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat:*

- Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6), 370–377.
<https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.1023>
- Saputra, I. A., Ramadhani, A., Khairunnisa, M. Z., & Ainiyah, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 03(01), 25–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p25-31>
- Silen, A. P., Pratama, Y. N., & Info, A. (2025). AI Sebagai Alat Bantu Literasi Digital di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat: Studi Literatur. *Jurnal Cakrawala Bahari*, 8(2), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.70031/jkb.v8i2.192>
- Suryanti, P., & Apriadi, E. A. (2025). Kecerdasan Buatan Dalam Produksi Konten Jurnalistik: Analisis Etika Dan Akurasi Komunikasi Berita Berbasis Ai. *Journal Media Public Relations*, 5(1), 253–263.
- Syahriani, N., Winarti, & Siagian, G. S. (2025). Artificial Intelligence (Ai) Dalam Kepenulisan Ilmiah: Manfaat Dan Tantangan Penggunaan Tools Parafrase. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 295–317.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32683>
- Wahono, H. T. T. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 30(5), 97–110.
<https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/paradigma/article/view/962>
- Wiarnata, A. M., Adnan, M. H., Kurniawan, R. R., Adymas, M., & Fikri, H. (2026). Mengatasi Ketiadaan Regulasi Penggunaan Artificial Intelligence di Universitas Negeri Semarang melalui Formulasi Kebijakan dengan Metode Delphi Adaptif : Studi Komparatif Harvard University. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 32–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.63822/8mrgex66>
- Yuniar Ekawardani, D., & Cholil, M. (2025). Pelindungan Hak Cipta Atas Karya Ilmiah Yang Dihasilkan Oleh Kecerdasan Buatan. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 6(4), 1–34.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56370/jhlg.v6i4.1276>